



PERAN KOMUNIKASI NONVERBAL DALAM MENINGKATKAN INTERAKSI DAN PRESTASI AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI BPI UIN SYARIF HIDAYATULLAH

Rahayu Anniza¹⁾, Dr. Nasichah, M.A.²⁾, Fajri Ilham Syahbani ³⁾

¹Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

¹email: rahayu.anniza23@mhs.uinjkt.ac.id

²Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

²email: nasichah@uinjkt.ac.id

³ Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah

³email: fajri.ilham23@mhs.uinjkt.ac.id

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of nonverbal communication in enhancing interaction and academic achievement among students of Islamic Guidance and Counseling at UIN Syarif Hidayatullah. Nonverbal communication, including gestures, facial expressions, eye contact, and body posture, is a crucial element in creating a conducive learning environment and supporting communication effectiveness. This study employed a qualitative approach with in-depth interviews involving two lecturers and five students. The results indicate that nonverbal communication plays a significant role in building harmonious relationships between lecturers and students. Lecturers who use enthusiastic expressions and open hand gestures can create a more dynamic classroom atmosphere, encouraging active student participation. Conversely, closed attitudes from lecturers or students can hinder effective two-way communication. Additionally, nonverbal communication among students is essential in group work, fostering trust and improving interaction efficiency. The impact of nonverbal communication on academic performance is reflected in increased learning motivation and better material comprehension. The effective combination of verbal and nonverbal communication enables students to feel more confident, engage actively in discussions, and achieve academic goals more easily. Factors such as culture, personality, and environment influence the effectiveness of nonverbal communication. This study recommends nonverbal communication training for lecturers and students, as well as integrating this material into the curriculum. These efforts aim to raise awareness and enhance skills in utilizing nonverbal communication as a learning support tool.

Keywords: *Nonverbal Communication, Interaction, Academic Achievement, Student.*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran komunikasi nonverbal dalam meningkatkan interaksi dan prestasi akademik mahasiswa Bimbingan dan Penyuluhan Islam UIN Syarif Hidayatullah. Komunikasi nonverbal, seperti gestur, ekspresi wajah, kontak mata, dan postur tubuh, menjadi elemen penting dalam menciptakan lingkungan pembelajaran yang kondusif dan mendukung efektivitas komunikasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode wawancara mendalam yang melibatkan dua dosen dan lima mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi nonverbal berperan signifikan dalam membangun hubungan yang harmonis antara dosen dan mahasiswa. Dosen yang menggunakan ekspresi antusias dan gestur tangan terbuka mampu menciptakan suasana kelas yang lebih dinamis dan mendorong partisipasi aktif mahasiswa. Sebaliknya, sikap tertutup dari dosen atau mahasiswa dapat menghambat proses komunikasi dua arah. Selain itu, komunikasi nonverbal antar mahasiswa juga memainkan peran penting dalam kerja kelompok, membantu menciptakan kepercayaan, dan meningkatkan efisiensi interaksi. Dampak komunikasi nonverbal terhadap prestasi akademik terlihat dari peningkatan motivasi belajar dan pemahaman materi. Kombinasi komunikasi verbal dan nonverbal yang efektif memungkinkan mahasiswa untuk merasa lebih percaya diri, terlibat aktif dalam diskusi, serta mempermudah pencapaian tujuan akademik. Faktor seperti budaya, kepribadian, dan lingkungan turut mempengaruhi efektivitas komunikasi nonverbal. Penelitian ini merekomendasikan pelatihan komunikasi nonverbal bagi dosen dan mahasiswa serta pengintegrasian materi ini dalam kurikulum. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan keterampilan dalam menggunakan komunikasi nonverbal sebagai alat pendukung pembelajaran.

Kata Kunci: Komunikasi Nonverbal, Interaksi, Prestasi Akademik, Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Komunikasi nonverbal merupakan bagian integral dari proses komunikasi manusia dan memiliki pengaruh yang signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk pendidikan. Di lingkungan perguruan tinggi, interaksi antara mahasiswa dan dosen, serta antar mahasiswa, sangat dipengaruhi oleh komunikasi nonverbal.

Komunikasi merupakan proses penting dalam kehidupan manusia yang berfungsi sebagai sarana untuk bertukar informasi, ide, serta emosi. Proses komunikasi ini dilakukan melalui dua bentuk utama, yaitu komunikasi verbal dan komunikasi nonverbal. Komunikasi verbal melibatkan penggunaan bahasa melalui kata-kata baik secara lisan maupun tulisan, sedangkan komunikasi nonverbal adalah proses penyampaian pesan tanpa menggunakan kata-kata. Kedua bentuk komunikasi ini saling melengkapi dan sering kali hadir secara bersamaan dalam interaksi sehari-hari.

Komunikasi nonverbal memiliki keunikan karena sifatnya yang spontan dan cenderung lebih jujur dalam menyampaikan emosi atau niat seseorang dibandingkan komunikasi verbal. Elemen-elemen nonverbal seperti bahasa tubuh, ekspresi wajah, kontak mata, gerakan tangan, dan intonasi suara dapat memberikan makna tambahan yang memperkuat pesan verbal. Dalam konteks kehidupan sehari-hari, komunikasi nonverbal sering kali digunakan lebih dominan daripada komunikasi verbal, baik secara sadar maupun tidak. Misalnya, senyuman tulus dapat mencerminkan kebahagiaan, sementara postur tubuh yang tegang dapat menunjukkan rasa gugup atau kurang percaya diri.

Dalam dunia pendidikan, khususnya dalam kegiatan presentasi kelas, komunikasi nonverbal memainkan peranan yang sangat penting. Presentasi kelas bukan hanya tentang menyampaikan informasi, tetapi juga melibatkan upaya menarik perhatian audiens dan memastikan pesan tersampaikan dengan baik. Bahasa tubuh yang efektif, ekspresi wajah yang sesuai, serta intonasi suara yang bervariasi dapat menciptakan presentasi yang lebih dinamis dan menarik. Penelitian menunjukkan bahwa komunikasi nonverbal dapat meningkatkan pemahaman dan keterlibatan audiens dalam proses pembelajaran, sehingga menciptakan suasana yang kondusif untuk interaksi.

Beberapa penelitian sebelumnya telah menyoroti peran komunikasi nonverbal dalam berbagai konteks, seperti komunikasi antara agen dan konsumen (Auza, 2019) atau penggunaan stiker dalam aplikasi pesan teks untuk meningkatkan efektivitas komunikasi (Nurrahmi, 2023). Namun, kajian yang secara khusus menganalisis komunikasi nonverbal dalam presentasi kelas masih tergolong jarang. Padahal, memahami dan mengelola elemen-elemen nonverbal seperti gerakan tubuh, ekspresi wajah, kontak mata, hingga penggunaan ruang dalam presentasi kelas dapat memberikan dampak signifikan terhadap efektivitas penyampaian pesan dan pengalaman belajar audiens. (Apriliyanti, 2023)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan komunikasi nonverbal dalam presentasi kelas dengan pendekatan kualitatif. Fokus utama penelitian ini adalah mengidentifikasi elemen-elemen komunikasi nonverbal yang berperan dalam meningkatkan pemahaman dan keterlibatan audiens. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi komunikasi yang lebih efektif dalam konteks pendidikan, khususnya dalam kegiatan presentasi kelas. Penelitian ini akan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana komunikasi nonverbal dapat meningkatkan interaksi dan prestasi akademik mahasiswa BPI UIN Syarif Hidayatullah. Penelitian ini dapat mengidentifikasi jenis-jenis komunikasi nonverbal yang paling efektif dalam konteks pembelajaran di BPI UIN Syarif Hidayatullah, serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas komunikasi nonverbal. Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif, dengan mengintegrasikan komunikasi nonverbal sebagai bagian integral dari proses pembelajaran. Strategi ini dapat membantu mahasiswa untuk lebih aktif terlibat dalam pembelajaran, meningkatkan pemahaman materi, dan mencapai prestasi akademik yang lebih baik. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di BPI UIN Syarif Hidayatullah. Dengan memahami peran penting komunikasi nonverbal dalam pembelajaran, dosen dan mahasiswa dapat meningkatkan interaksi dan komunikasi mereka, sehingga menciptakan lingkungan belajar yang lebih kondusif dan efektif.

Penelitian ini ingin mengungkap pengaruh komunikasi nonverbal terhadap interaksi dan prestasi akademik mahasiswa BPI UIN Syarif Hidayatullah. Meskipun banyak penelitian yang telah dilakukan tentang pengaruh komunikasi interpersonal terhadap prestasi akademik, penelitian yang fokus pada peran komunikasi nonverbal dalam konteks pembelajaran di BPI UIN Syarif Hidayatullah masih terbatas. Penelitian sebelumnya cenderung lebih fokus pada pengaruh komunikasi verbal dalam konteks

pendidikan, sedangkan peran komunikasi nonverbal dalam meningkatkan interaksi dan prestasi akademik mahasiswa BPI UIN Syarif Hidayatullah belum banyak diteliti.

Terdapat juga kekurangan penelitian yang spesifik mengidentifikasi jenis-jenis komunikasi nonverbal yang paling efektif dalam konteks pembelajaran di BPI UIN Syarif Hidayatullah, serta faktor-faktor yang dapat mempengaruhi efektivitas komunikasi nonverbal. Kekurangan penelitian tentang peran komunikasi nonverbal dalam konteks pembelajaran di BPI UIN Syarif Hidayatullah membuka peluang untuk melakukan penelitian yang lebih spesifik dan mendalam. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) dengan mengintegrasikan komunikasi nonverbal sebagai bagian integral dari proses pembelajaran.

Identifikasi masalah dan gap penelitian ini menunjukkan bahwa penelitian tentang "Peran Komunikasi Nonverbal dalam Meningkatkan Interaksi dan Prestasi Akademik Mahasiswa BPI UIN Syarif Hidayatullah" memiliki relevansi dan urgensi yang tinggi. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang peran komunikasi nonverbal dalam konteks pembelajaran di BPI UIN Syarif Hidayatullah, serta memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kualitas pendidikan di bidang BPI.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh komunikasi nonverbal terhadap interaksi dan prestasi akademik mahasiswa BPI UIN Syarif Hidayatullah, serta mengembangkan strategi pembelajaran yang lebih efektif di bidang Bimbingan dan Penyuluhan Islam (BPI) dengan mengintegrasikan komunikasi nonverbal sebagai bagian integral dari proses pembelajaran.

Penelitian ini ingin menjawab pertanyaan-pertanyaan spesifik, seperti: Bagaimana pengaruh komunikasi nonverbal terhadap interaksi mahasiswa dengan dosen dan antar mahasiswa di kelas BPI UIN Syarif Hidayatullah? Jenis-jenis komunikasi nonverbal apa yang paling efektif dalam meningkatkan interaksi dan prestasi akademik mahasiswa BPI UIN Syarif Hidayatullah? Faktor-faktor apa yang mempengaruhi efektivitas komunikasi nonverbal dalam konteks pembelajaran di BPI UIN Syarif Hidayatullah? Bagaimana strategi pembelajaran yang efektif dapat dikembangkan dengan mengintegrasikan komunikasi nonverbal dalam proses pembelajaran di BPI UIN Syarif Hidayatullah?. Dengan menjawab pertanyaan-pertanyaan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pemahaman dan pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif di bidang BPI. Komunikasi nonverbal memiliki peranan penting dalam komunikasi. Sering kali, komunikasi verbal menjadi kurang efektif karena kurangnya pemahaman dan penggunaan komunikasi nonverbal yang tepat (Gantiano, 2019). Melalui komunikasi nonverbal, kita dapat memahami dan menginterpretasikan berbagai emosi seperti senang, benci, cinta, dan kerinduan. Dalam dunia bisnis, komunikasi nonverbal membantu memperkuat pesan dan memahami reaksi penerima pesan. (Gantiano, 2019). Komunikasi nonverbal merupakan elemen penting dalam interaksi manusia, sama pentingnya dengan kata-kata. Gerakan tubuh, ekspresi wajah, nada suara, dan bahasa tubuh dapat menyampaikan informasi yang kaya dan berpengaruh (Khotimah, 2017). Oleh karena itu, penting untuk memahami potensi komunikasi nonverbal dalam hubungan interpersonal. Komunikasi nonverbal memiliki

dampak yang signifikan terhadap cara kita berinteraksi dengan orang lain. Kemampuan komunikasi nonverbal yang baik dapat memperkuat atau memperlemah pesan yang ingin kita sampaikan (Sihombing, 2022). Dengan memahami dan menguasai aspek nonverbal ini, kita dapat meningkatkan keterampilan komunikasi di berbagai situasi, seperti presentasi, membangun hubungan interpersonal, dan dalam dunia bisnis (Mukarom, 2020). Menurut Kurniati (2016), komunikasi nonverbal, khususnya dalam interaksi antarpribadi, sering mengikuti pola lingkaran yang terdiri dari tiga tahap:

- a. Tahap Kontak Awal: Tahap ini terjadi saat dua orang pertama kali bertemu dan saling memandang. Ekspresi wajah, bahasa tubuh, dan sikap awal akan memberikan informasi tentang perasaan dan niat masing-masing.
- b. Tahap Puncak: Tahap ini terjadi saat kedua individu sudah saling mengenal dan interaksi semakin intens. Kontak mata yang kuat, gerakan tubuh yang terkoordinasi, dan isyarat nonverbal lainnya menjadi penting untuk mendukung dan memperkuat pesan yang ingin disampaikan.
- c. Tahap Akhir: Tahap ini menandai akhir dari interaksi. Komunikasi nonverbal pada tahap ini menunjukkan keinginan seseorang untuk melanjutkan atau mengakhiri interaksi. Contohnya, menanggapi tatapan dengan senyuman dan anggukan kepala menandakan keinginan untuk berinteraksi lebih lanjut.

Pola komunikasi lingkaran ini menunjukkan pentingnya peran komunikasi nonverbal dalam memberikan informasi yang lebih jelas dan mendalam tentang perasaan dan niat seseorang. Pola ini juga dapat membantu membangun keakraban dan memperkuat hubungan antar individu.

Komunikasi nonverbal juga dapat menjadi alat yang efektif bagi dosen untuk meningkatkan perhatian mahasiswa di kelas. Komunikasi nonverbal adalah bentuk komunikasi tanpa kata-kata yang dapat berupa penekanan, pelengkap, bantahan, keteraturan, pengulangan, atau pengganti pesan verbal. "Dalam hal ini, komunikasi nonverbal merupakan komunikasi yang dapat menggunakan bahasa tubuh dan ekspresi wajah sebagai pelengkap dari komunikasi verbal yang digunakan oleh seseorang dalam menyampaikan pikiran dan perasaannya kepada orang lain."

Panuju mengklasifikasikan komunikasi nonverbal meliputi isyarat tangan gerakan kepala, postur tubuh dan posisi kaki, ekspresi wajah, tatapan muka, sentuhan, parabahasa, penampilan fisik, bau-bauan, orientasi ruang, dan jarak pribadi. Penggunaan komunikasi nonverbal menjadikan pesan verbal lebih lengkap dan menekankan unsur emosi. Sebuah senyuman yang indah menguatkan ungkapan rasa senang, tepukan tangan mengungkapkan rasa bangga, dan sebagainya. Hal ini menunjukkan bahwa bahasa tubuh, ekspresi wajah, dan bentuk komunikasi nonverbal lainnya mendukung tercapainya komunikasi yang efektif.

Dosen dapat menerapkan berbagai bentuk komunikasi nonverbal untuk meningkatkan perhatian mahasiswa. Contohnya, menggunakan gerakan tangan saat menjelaskan materi, menunjukkan kerutan kening saat mendengarkan mahasiswa yang berbicara berbelit-belit, atau memperlihatkan tatapan mata yang serius saat bertanya kepada mahasiswa. Hal ini dilakukan agar konsentrasi mahasiswa tetap terjaga sehingga mereka dapat memahami materi perkuliahan dengan baik.

Penelitian sebelumnya mengenai komunikasi nonverbal telah dilakukan oleh Sitompul yang meneliti "Perilaku Komunikasi Nonverbal Dosen: Dosen Terbaik dan

Dosen Terburuk". Tujuannya adalah untuk mengetahui apakah persepsi mahasiswa terhadap dosen terbaik atau terburuk dipengaruhi oleh budaya mahasiswa. Setelah peneliti melakukan telaah terhadap beberapa penelitian, maka ditemukan hasil sebagai berikut.

1. Menurut Tri Indah Kusumawati (2016), komunikasi nonverbal adalah komunikasi yang pesannya dikemas dalam bentuk tanpa kata-kata. Dalam hidup nyata komunikasi nonverbal jauh lebih banyak dipakai daripada komunikasi verbal. Dalam berkomunikasi hampir secara otomatis komunikasi nonverbal ikut terpakai. Karena itu, komunikasi nonverbal bersifat tetap dan selalu ada. Komunikasi nonverbal lebih bersifat jujur mengungkapkan hal yang mau diungkapkan karena spontan. Nonverbal juga bisa diartikan sebagai tindakan-tindakan manusia yang secara sengaja dikirimkan dan diinterpretasikan seperti tujuannya dan memiliki potensi akan adanya umpan balik (feedback) dari penerimanya. Dalam arti lain, setiap bentuk komunikasi tanpa menggunakan lambang-lambang verbal seperti kata-kata, baik dalam bentuk percakapan maupun tulisan. Komunikasi nonverbal dapat berupa lambang-lambang seperti gestur, warna, mimik wajah dll.
2. Adapun menurut Hadianto Ego Gantiano (2017), komunikasi nonverbal memainkan peranan yang sangat penting dalam kehidupan kita ketika kita berkomunikasi dengan orang-orang yang kita temui. Komunikasi nonverbal adalah sebuah proses menggunakan pesan-pesan tanpa kata untuk menyamakan makna

Dari kedua pendapat tersebut peneliti menyimpulkan bahwasanya komunikasi nonverbal merupakan komunikasi yang mengirimkan pesan-pesan tanpa lambang verbal seperti kata-kata. Bentuk komunikasi ini sangat penting karena lebih sering digunakan dibandingkan komunikasi verbal. Komunikasi nonverbal juga dominan bersifat lebih jujur dibandingkan komunikasi verbal karena diungkapkan secara spontan.

Oleh karena itu, komunikasi nonverbal sangat berperan penting dalam meningkatkan interaksi dan prestasi akademik khususnya untuk Mahasiswa Prodi Bimbingan dan Penyuluhan Islam UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode pengumpulan data berupa wawancara mendalam dan observasi langsung. Pendekatan ini dipilih untuk memahami secara menyeluruh peran komunikasi nonverbal dalam meningkatkan interaksi dan prestasi akademik mahasiswa.

Wawancara mendalam dilakukan untuk menggali pengalaman dan pandangan mahasiswa serta dosen terkait penggunaan elemen komunikasi nonverbal dalam pembelajaran. Informasi yang dikumpulkan meliputi jenis-jenis komunikasi nonverbal yang sering digunakan, pengaruhnya terhadap suasana kelas, serta dampaknya terhadap pemahaman materi dan motivasi belajar. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur dengan panduan pertanyaan yang fleksibel agar responden dapat berbicara lebih bebas dan detail.

Observasi langsung dilakukan di lingkungan kelas untuk mencatat interaksi mahasiswa dan dosen, serta bentuk-bentuk komunikasi nonverbal yang muncul

selama proses pembelajaran. Observasi ini bertujuan untuk mengidentifikasi elemen komunikasi nonverbal seperti ekspresi wajah, kontak mata, bahasa tubuh, dan gestur yang digunakan selama kegiatan belajar mengajar. Data yang diperoleh dari observasi ini dilengkapi dengan catatan lapangan yang mencakup konteks penggunaan komunikasi nonverbal dan respon audiens terhadapnya.

Data yang terkumpul dari wawancara dan observasi dianalisis secara deskriptif kualitatif. Analisis dilakukan melalui tiga tahap: reduksi data untuk memilih informasi yang relevan, penyajian data dalam bentuk narasi, dan penarikan kesimpulan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Hasil dari metode ini diharapkan dapat memberikan gambaran mendalam tentang peran komunikasi nonverbal dalam meningkatkan interaksi dan prestasi akademik mahasiswa, serta memberikan rekomendasi untuk strategi pembelajaran yang lebih efektif.

HASIL DAN DISKUSI

Komunikasi adalah proses kompleks di mana individu atau kelompok menciptakan dan berbagi informasi untuk berinteraksi dengan lingkungan dan satu sama lain. Onong Uchjana Effendy mendefinisikan komunikasi sebagai proses penyampaian pesan oleh seseorang kepada orang lain dengan tujuan untuk memberi tahu, mengubah sikap, pendapat, atau perilaku. Komunikasi dapat berlangsung secara lisan (langsung) atau tidak langsung (melalui media).

Meskipun umumnya dilakukan secara verbal, komunikasi juga bisa terjadi melalui bahasa nonverbal seperti gerakan tubuh, ekspresi wajah, dan sikap tertentu. Contohnya, senyum, menggeleng kepala, dan mengangkat bahu dapat menyampaikan makna tanpa menggunakan kata-kata.

Komunikasi nonverbal memegang peranan penting. "Banyak sekali ditemukan komunikasi verbal yang tidak efektif hanya karena komunikatornya tidak menggunakan komunikasi nonverbal dengan baik dalam waktu bersamaan" (Kusumawati, 2016). Melalui komunikasi nonverbal "orang bisa mengambil suatu kesimpulan tentang berbagai macam perasaan orang, baik rasa senang, benci, sayang, rindu dan berbagai macam perasaan lainnya" (Kusumawati, 2016). Dalam dunia bisnis, komunikasi nonverbal dapat membantu komunikator memperkuat pesan yang disampaikan dan memahami reaksi penerima pesan. (Kusumawati, 2016)

Bentuk komunikasi nonverbal meliputi bahasa isyarat, ekspresi wajah, sandi, simbol simbol, pakaian seragam, warna, dan intonasi suara. Beberapa contoh komunikasi nonverbal adalah:

- a. Sentuhan: Sentuhan meliputi bersalaman, menggenggam tangan, sentuhan di punggung, mengelus-elus, dan lain-lain.
- b. Gerakan Tubuh: Gerakan tubuh meliputi kontak mata, ekspresi wajah, isyarat, dan sikap tubuh. Gerakan tubuh biasanya digunakan untuk menggantikan kata atau frase.
- c. Vokalik: Atau paralanguage, adalah unsur nonverbal dalam ucapan, yaitu cara berbicara.
- d. Kronemik: Meliputi penggunaan waktu dalam komunikasi nonverbal. Penggunaan waktu ini mencakup durasi yang dianggap pas untuk suatu aktivitas, banyaknya aktivitas yang dianggap layak dilakukan dalam jangka waktu tertentu, serta ketepatan waktu. (Kusumawati, 2016)

Dalam komunikasi nonverbal, penelitian menunjukkan pengaruh perencanaan kerja dan komunikasi terhadap kinerja karyawan. "Perencanaan terhadap kinerja karyawan merupakan penentuan tujuan perusahaan dan kemudian menyajikan dengan jelas strategi- strategi, taktik-taktik dan operasi diperlukan untuk mencapai tujuan perusahaan secara menyeluruh." (Ajmal, 2018) Peningkatan perencanaan ditentukan oleh beberapa indikator, yaitu: (a) penetapan tujuan organisasi yang jelas, (b) pendefinisian situasi sekarang untuk mencapai keberhasilan, (c) mengenal dukungan dan kendala untuk mengatasi persoalan kerja, (d) mengembangkan premis perencanaan dengan membuat peramalan rencana, (e) mengembangkan metode pengawasan operasi rencana yang efektif. Hasil penelitian membuktikan bahwa perencanaan memiliki dampak positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan. Penelitian ini juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sudirman (2011) dan Rosliani Kadir (2011), yang menekankan bahwa perencanaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. (Ajmal, 2018)

Komunikasi nonverbal, meskipun sering dibicarakan, belum sepenuhnya dipahami oleh banyak orang. Meskipun kita mungkin terbiasa dengan komunikasi verbal, menguasai komunikasi nonverbal, terutama dalam konteks bisnis, memerlukan upaya ekstra. Memahami pengaruh komunikasi nonverbal terhadap komunikasi bisnis akan membantu kita lebih berhati-hati dalam menggunakannya dan bahkan meningkatkan keberhasilan komunikasi kita.

Penelitian ini menunjukkan bahwa komunikasi nonverbal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap interaksi dan prestasi akademik mahasiswa BPI UIN Syarif Hidayatullah. Melalui wawancara dengan dosen dan mahasiswa, ditemukan bahwa komunikasi nonverbal tidak hanya mendukung penyampaian pesan verbal tetapi juga menjadi elemen utama dalam membangun hubungan interpersonal yang efektif di lingkungan pendidikan. Penelitian ini menggali bagaimana berbagai bentuk komunikasi nonverbal digunakan dan bagaimana pengaruhnya terhadap pembelajaran, motivasi, serta interaksi sosial.

- Komunikasi Nonverbal dalam Interaksi Dosen dan Mahasiswa

Hasil wawancara dengan dosen psikologi, Artiarini Puspita Arwan, M.Psi. atau biasa dipanggil Ibu Pita, menegaskan bahwa komunikasi nonverbal sangat mempengaruhi hubungan antara dosen dan mahasiswa. Gestur tangan yang terbuka, postur tubuh yang santai, dan kontak mata yang konsisten menciptakan suasana kelas yang hangat. Dosen yang menunjukkan ekspresi ramah seperti senyuman atau anggukan dapat memberikan rasa nyaman bagi mahasiswa untuk bertanya. Sebaliknya, sikap tertutup seperti postur tubuh yang kaku atau minim kontak mata dapat menurunkan motivasi mahasiswa untuk berpartisipasi dalam diskusi kelas.

Ibu Pita juga menyoroti pentingnya gestur dan ekspresi mahasiswa selama perkuliahan. Mahasiswa yang memperlihatkan bahasa tubuh aktif, seperti duduk condong ke depan atau menunjukkan tatapan antusias, memberikan sinyal positif kepada dosen. Sinyal ini mendorong dosen untuk lebih bersemangat dalam mengajar. Namun, mahasiswa yang menunjukkan sikap pasif, seperti melipat tangan atau memalingkan pandangan, sering kali menurunkan semangat dosen dalam memberikan materi.

Bilqis Naufi, S.I.Kom, M.Si. atau biasa dipanggil Ibu Bilqis, seorang dosen pendidikan orang dewasa, menambahkan bahwa komunikasi nonverbal juga menjadi pelengkap pesan verbal yang disampaikan dosen. Dosen muda seperti dirinya, meskipun dikenal lebih ekspresif dan fleksibel, tetap harus menyesuaikan bahasa tubuhnya, terutama ketika berinteraksi dengan mahasiswa dari berbagai latar belakang. Ia mencontohkan, postur tubuh yang menghormati serta gerakan tangan yang mendukung dapat meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam proses pembelajaran.

Dalam wawancara dengan Usamah, seorang mahasiswa BPI, ia menambahkan bahwa komunikasi nonverbal sangat mempengaruhi hubungan antara dosen dan mahasiswa. Usamah memberikan contoh bahwa ketika dosen menjelaskan materi dengan jelas, ditambah dengan gerakan tangan atau ekspresi wajah yang menunjukkan pemahaman, mahasiswa akan merasa lebih mudah menangkap pesan yang disampaikan. Ia juga menyebutkan bahwa gerakan tubuh yang mendukung komunikasi verbal membuat materi yang diajarkan menjadi lebih hidup dan mudah dipahami.

- **Komunikasi Nonverbal Antar Mahasiswa**

Interaksi antar mahasiswa juga dipengaruhi oleh komunikasi nonverbal. Dari wawancara dengan mahasiswa, Salwa dan Ghita, terungkap bahwa komunikasi nonverbal sering kali menjadi penentu keberhasilan kerja kelompok. Salwa, misalnya, menjelaskan bahwa ekspresi wajah dan gestur sering kali menjadi indikator penting dalam memahami perasaan teman sekelompok. “Kalau temanku terlihat jutek atau sinis, aku jadi ragu buat diskusi lebih lanjut,” ungkapnya. Di sisi lain, bahasa tubuh yang ramah dan tatapan yang hangat membantu menciptakan kerja sama yang harmonis dalam kelompok.

Ghita menambahkan bahwa komunikasi nonverbal juga memainkan peran penting dalam membangun kepercayaan antar mahasiswa. Ia mencontohkan, tatapan mata yang jujur dan postur tubuh yang terbuka saat berbicara membuat interaksi antar teman menjadi lebih efektif. Sebaliknya, mahasiswa yang tampak acuh, seperti memandang layar ponsel saat diskusi berlangsung, sering kali menimbulkan kesalahpahaman dan menurunkan semangat anggota kelompok lainnya.

Usamah juga menekankan pentingnya komunikasi nonverbal dalam interaksi antar mahasiswa. Menurutnya, komunikasi tidak hanya mengandalkan intonasi suara, tetapi juga gerakan tangan dan ekspresi wajah. Ia menjelaskan bahwa ketika berbicara dengan teman, gerakan tangan atau ekspresi wajah yang sesuai dapat membantu menyampaikan pesan dengan lebih efektif. Hal ini sangat penting untuk memastikan bahwa pesan yang disampaikan diterima dengan baik oleh lawan bicara. “Gerakan tubuh yang baik dan ekspresi yang jelas bisa membantu kita menyampaikan pesan dengan lebih efisien,” ujar Usamah.

- **Menciptakan Suasana Kondusif di Kelas Melalui Komunikasi Nonverbal**

Dari wawancara dengan informan, komunikasi nonverbal menjadi faktor penting dalam menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif. Bu Bilqis menyebutkan bahwa dosen perlu menyelaraskan komunikasi nonverbal mereka dengan pesan

verbal yang disampaikan. Misalnya, dosen yang menunjukkan intonasi suara penuh semangat dan gerakan tangan yang mendukung dapat memotivasi mahasiswa untuk lebih fokus dalam mendengarkan materi. Di sisi lain, komunikasi nonverbal mahasiswa, seperti duduk tegak atau menatap dosen saat berbicara, juga mempengaruhi suasana kelas. "Kelas yang energik bisa tercipta jika mahasiswa dan dosen saling memberikan sinyal positif melalui bahasa tubuh mereka," jelasnya.

Salwa mengamati bahwa mahasiswa seringkali kurang memperhatikan dampak komunikasi nonverbal mereka terhadap suasana kelas. Tatapan kosong, duduk dengan posisi santai, atau bahkan gestur yang tidak sopan dapat memberikan kesan negatif kepada dosen. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Ghita yang menegaskan pentingnya mahasiswa memahami bahwa setiap isyarat nonverbal yang mereka tunjukkan akan memengaruhi interaksi kelas secara keseluruhan.

Asa, seorang mahasiswa BPI, juga memberikan pendapat serupa dalam wawancara, dengan menekankan bahwa komunikasi nonverbal bisa meningkatkan atau menurunkan semangat di dalam kelas. Gestur yang tepat dari dosen dan mahasiswa dapat menciptakan suasana yang lebih nyaman dan fokus, yang mendukung efektivitas pembelajaran.

Usamah juga mengakui bahwa komunikasi nonverbal berperan besar dalam menciptakan suasana kondusif selama pembelajaran. Ia menjelaskan bahwa jika hanya mengandalkan intonasi suara saja, mahasiswa bisa merasa bosan atau kesulitan mencerna pesan. Dengan adanya komunikasi nonverbal seperti ekspresi wajah atau gerakan tubuh yang sesuai, suasana belajar menjadi lebih hidup dan mahasiswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan. "Tanpa komunikasi nonverbal yang tepat, suasana kelas bisa jadi kurang kondusif," kata Usamah.

- Dampak terhadap Prestasi Akademik

Komunikasi nonverbal juga memiliki korelasi langsung maupun tidak langsung terhadap prestasi akademik mahasiswa. Menurut wawancara dengan Bu Pita, komunikasi nonverbal dapat membangun motivasi belajar mahasiswa. Dosen yang menunjukkan perhatian melalui kontak mata dan ekspresi antusias membantu mahasiswa merasa lebih percaya diri dan terlibat dalam proses pembelajaran. Gestur seperti mengangguk atau menunjuk saat mahasiswa menjawab pertanyaan memberikan rasa penghargaan yang mendorong mereka untuk lebih berpartisipasi.

Mahasiswa juga mengakui bahwa komunikasi nonverbal teman sebaya mempengaruhi suasana belajar mereka. Salwa menyebutkan bahwa interaksi kelompok yang didukung oleh bahasa tubuh positif menciptakan lingkungan belajar yang mendukung. Hal ini pada akhirnya mempengaruhi kualitas diskusi dan pemahaman materi. "Kalau semua anggota kelompok terlihat serius dan fokus, aku juga jadi lebih termotivasi untuk berkontribusi," jelasnya.

Komunikasi nonverbal, menurut Usamah, juga sangat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa. Ia percaya bahwa komunikasi nonverbal yang efektif dapat membuat proses pembelajaran lebih profesional dan mudah dipahami, yang akhirnya berdampak pada peningkatan prestasi akademik. "Jika komunikasi nonverbal mendukung, komunikasi akan terasa lebih profesional dan mahasiswa lebih tertarik untuk berpartisipasi aktif," ujarnya.

Asa menambahkan bahwa komunikasi nonverbal juga mendukung komunikasi verbal dalam membantu mahasiswa lebih percaya diri. “Jika kita bisa menggabungkan komunikasi verbal dengan nonverbal yang baik, kita bisa lebih profesional dan mudah diterima,” ujarnya.

- Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efektivitas Komunikasi Nonverbal

Beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi nonverbal di kelas meliputi budaya, lingkungan, dan kepribadian. Bu Bilqis menjelaskan bahwa mahasiswa dengan latar belakang budaya yang berbeda mungkin memiliki interpretasi yang berbeda terhadap isyarat nonverbal. Lingkungan kelas yang mendukung, seperti tata ruang yang nyaman dan suasana yang harmonis, juga memainkan peran penting dalam meningkatkan penggunaan komunikasi nonverbal. Selain itu, kepribadian individu, seperti tingkat ekstroverasi atau introverasi, dapat memengaruhi sejauh mana mereka menggunakan dan memahami komunikasi nonverbal.

- Beberapa temuan penting terkait pengaruh komunikasi nonverbal terhadap interaksi dan prestasi akademik mahasiswa:
 - Kontak Mata: Kontak mata yang positif dan konsisten antara dosen dan mahasiswa, serta antar mahasiswa, menunjukkan perhatian dan kepedulian, serta menciptakan suasana yang lebih hangat dan mendukung interaksi yang lebih aktif. Selain itu, kontak mata juga dapat meningkatkan konsentrasi dan fokus mahasiswa dalam belajar.
 - Ekspresi Wajah: Ekspresi wajah yang positif seperti senyum, menunjukkan rasa antusiasme dan keterlibatan, mendorong mahasiswa untuk lebih aktif berpartisipasi dalam diskusi dan bertanya, serta dapat meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.
 - Bahasa Tubuh: Bahasa tubuh yang terbuka dan ramah, seperti posisi duduk yang santai dan gestur tangan yang mendukung, menciptakan suasana yang lebih nyaman dan mendorong mahasiswa untuk lebih berani berinteraksi, serta dapat meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa dalam belajar.
 - Gestur: Gestur yang tepat, seperti mengangguk, menunjuk, dan menggerakkan tangan, dapat membantu memperjelas pesan, meningkatkan efektivitas komunikasi, dan dapat membantu mahasiswa memahami materi pelajaran dengan lebih baik.
- Beberapa faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi nonverbal:
 - Budaya: Budaya dan nilai-nilai yang berlaku di suatu masyarakat dapat mempengaruhi interpretasi terhadap komunikasi nonverbal.
 - Konteks: Konteks komunikasi, seperti situasi, tempat, dan waktu, dapat mempengaruhi makna dan efektivitas komunikasi nonverbal.
 - Hubungan Antarpribadi: Hubungan antarpribadi antara komunikator dan penerima pesan dapat mempengaruhi interpretasi terhadap komunikasi nonverbal.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengungkap pengaruh signifikan komunikasi nonverbal terhadap interaksi dan prestasi akademik mahasiswa BPI UIN Syarif Hidayatullah. Hasil analisis data menunjukkan korelasi positif yang kuat antara penggunaan komunikasi nonverbal yang efektif dengan peningkatan interaksi di kelas dan peningkatan prestasi akademik mahasiswa.

Temuan utama penelitian ini menunjukkan bahwa kontak mata, ekspresi wajah, bahasa tubuh, dan gestur merupakan elemen kunci dalam komunikasi nonverbal yang secara positif mempengaruhi interaksi dan prestasi akademik mahasiswa. Kontak mata yang positif, ekspresi wajah yang antusias, bahasa tubuh yang terbuka, dan gestur yang tepat membantu menciptakan suasana kelas yang lebih hangat, mendukung, dan memotivasi.

Hasil penelitian ini menjawab pertanyaan penelitian tentang pengaruh komunikasi nonverbal terhadap interaksi, jenis-jenis komunikasi nonverbal yang efektif, faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas komunikasi nonverbal, dan strategi pembelajaran yang efektif dengan mengintegrasikan komunikasi nonverbal.

Penelitian ini memberikan bukti empiris tentang pentingnya komunikasi nonverbal dalam proses pembelajaran. Dosen dan mahasiswa perlu meningkatkan kesadaran dan keterampilan dalam menggunakan komunikasi nonverbal yang efektif untuk menciptakan suasana belajar yang kondusif dan meningkatkan prestasi akademik.

Hasil penelitian ini dapat digunakan oleh dosen dan mahasiswa BPI UIN Syarif Hidayatullah untuk meningkatkan efektivitas komunikasi nonverbal di kelas, mendesain program pelatihan komunikasi nonverbal bagi dosen dan mahasiswa, dan mengembangkan kurikulum yang lebih komprehensif yang mencakup materi tentang komunikasi nonverbal.

Penelitian lebih lanjut dapat dilakukan dengan fokus pada pengaruh komunikasi nonverbal terhadap motivasi belajar mahasiswa, pengaruh komunikasi nonverbal terhadap efektivitas pembelajaran Online, dan perbedaan pengaruh komunikasi nonverbal antar budaya.

REFERENSI

- Apriliyanti, A. (2023). Analisis Penggunaan Komunikasi Nonverbal Pada Presentasi Kelas. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(7), 1554-1560.
- Gantiano, H. E. (2019). Analisis Dampak Strategi Komunikasi Non Verbal. *Dharma Duta*, 17(2), 80-95.
- Hamandia, M. R., & Jannati, Z. (2020). Penerapan komunikasi nonverbal: Sebuah alternatif dalam peningkatan perhatian mahasiswa pada proses pembelajaran. *Jurnal Komunikasi Islam dan Kehumasan (JKPI)*, 4(1), 75-89.
- Khotimah, I. H. (2017). *Komunikasi Verbal Dan Nonverbal Dalam Diklat*.
- Kurniati, D. P. Y. (2016a). *Modul Komunikasi Verbal Dan Non Verbal*. Univ Udayana Fak Kedokteran.
- Kusumawati, T. I. (2019). *Komunikasi Verbal Dan Nonverbal*. Al-Irsyad: *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*, 6(2).

- Marentek, Y. R., Sondakh, M., & Kawengian, D. D. (2018). Pola Komunikasi Interpersonal Dosen Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Mahasiswa Ilmu Komunikasi 2014. *Acta Diurna Komunikasi*, 7(2).
- Mukarom, Z. (2020). *Teori-Teori Komunikasi*. Bandung: Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Puspitasari, D., & Danaya, B. P. (2022). Pentingnya peranan komunikasi dalam organisasi:
lisan, non verbal, dan tertulis (literature review manajemen). *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 3(3), 257-268.
- Ramadhan, F. H., Zuhriyah, N. F., Marlina, N. S., & Maulani, I. E. (2023). Menggali Potensi Komunikasi Nonverbal dalam Interaksi Manusia pada Pola Komunikasi Lingkaran. *Edunity Kajian Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 2(2), 308-315.
- Sihombing, S. M. (2022). Pengaruh Komunikasi Guru Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Melalui Perilaku Siswa Sebagai Variabel Moderating Kelas X Ips Sma Gajah Mada Ta 2022/2023.
- Tabun, Y. F., Ariningsih, K. A., Jalal, N. M., Hau, R. R. H., Suprapmanto, J., Meisarah, F., ...
& Akbar, A. (2022). *Teori Pembelajaran*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Widiyanarti, T., Fadianti, C. A., Yunandar, F., Ningsih, F. S., Aji, J. F., & Syifa, M. (2024). Analisis Perbedaan Pola Komunikasi Verbal dan Non-Verbal dalam Interaksi Antar Budaya. *Interaction Communication Studies Journal*, 1(3), 12-12.